

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV ini akan dibahas mengenai hasil serta pembahasan penelitian, dimana hasil penelitian diperoleh setelah melakukan penelitian dari responden penelitian yang berupa data hasil uji coba instrumen dan data hasil penelitian yang sesungguhnya, kemudian diolah dengan analisis statistik sebagaimana yang telah dirumuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian pada bab sebelumnya.

#### **4.1 Gambaran Umum Gaya Belajar Siswa Kelas XI TGB (Teknik Gambar Bangunan) SMKN 1 Cilaku Cianjur Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif.**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gaya belajar siswa kelas XI TGB (Teknik Gambar Bangunan) SMKN 1 Cilaku Cianjur, mempunyai kecenderungan yang berbeda pada gaya belajarnya. Berdasarkan perolehan skor angket yang mewakili dari tiap gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Maka dapat diketahui kecenderungan gaya belajarnya dengan mengelompokan gaya belajar dan hasil persentase dari hasil jawaban responden. Untuk mengetahui langkah perhitungan pengelompokan gaya belajar dan hasil persentase tersebut dapat dilihat pada lampiran 9. Berdasarkan hasil pengelompokan gaya belajar tersebut, maka dapat disimpulkan dan ditentukan gaya belajar mana yang dominan dari siswa kelas XI

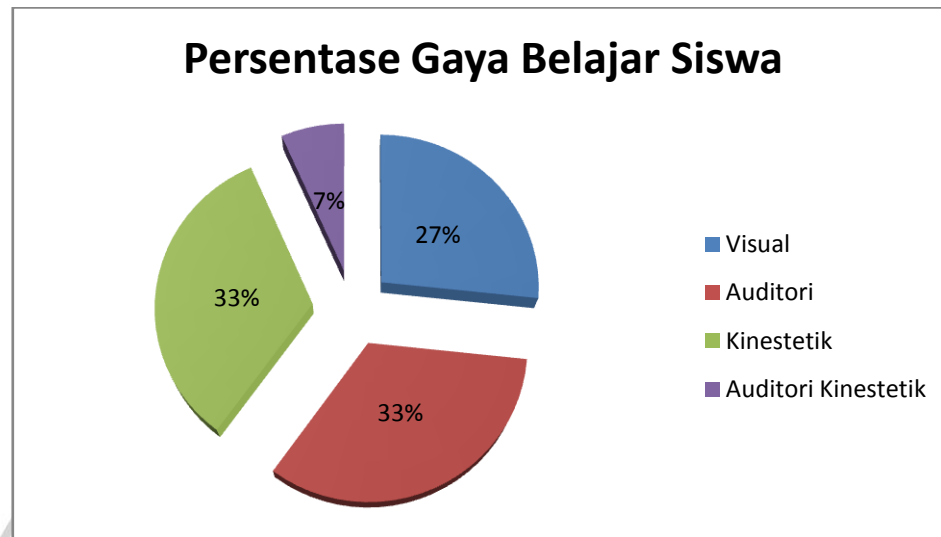
TGB (Teknik Gambar Bangunan) SMKN 1 Cilaku Cianjur. Sehingga dapat dijumlahkan berapa banyak siswa yang tergolong pada kelompok gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Persentase Gaya Belajar Siswa**

<b>TOTAL SKOR</b>		
<b>Gaya Belajar</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase</b>
	<b>(Orang)</b>	<b>(Orang)</b>
Visual	16	27%
Auditori	20	33%
Kinestetik	20	33%
Auditori Kinestetik	4	7%
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Siswa kelas XI TGB (Teknik Gambar Bangunan) SMKN 1 Cilaku Cianjur mempunyai gaya belajar yang bervariasi adapun yang lebih dominan adalah gaya belajar auditori dan kinestetik yaitu gaya belajar dimana siswa dengan cepat menangkap informasi dengan cara mendengar dan praktik untuk lebih memahami pembelajaran.

Untuk melihat gambaran persentase gaya belajar siswa dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.1**  
**Hasil Persentase Pengelompokan Gaya Belajar Siswa**

Berdasarkan gambar hasil prosentase di atas, maka dapat di simpulkan bahwa siswa kelas XI TGB (Teknik Gambar Bangunan) SMN 1 Cilaku Cianjur dominan banyak menggunakan gaya belajar auditori dan kinestetik dengan persentase masing – masing 33%, dan visual 27%, ada pun sisanya sebanyak 7% menggabungkan dua gaya belajar yakni auditori dan kinestetik. Berdasarkan uraian di atas, kita bisa mengetahui dominan yang banyak dipakai oleh siswa dalam belajarnya yaitu gaya belajar auditori dan kinestetik.

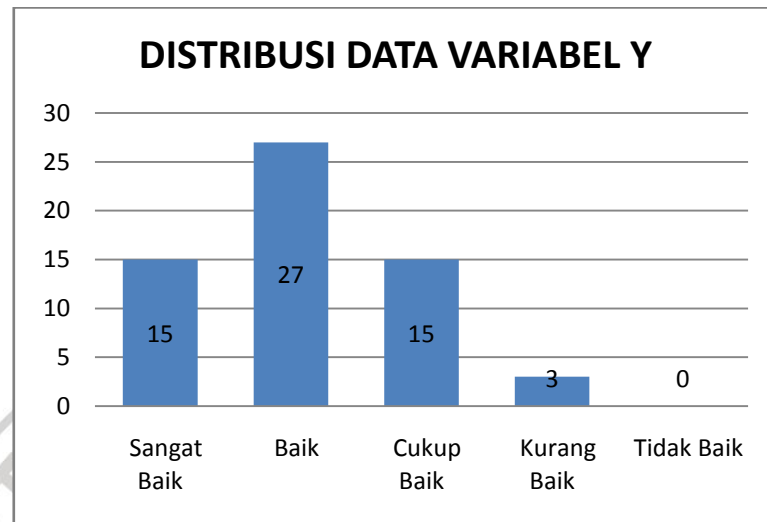
**4.2 Gambaran Umum Prestasi Belajar Siswa Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Kelas XI TGB (Teknik Gambar Bangunan) SMKN 1 Cilaku Cianjur Pada Tahun Pada Ajaran 2010/2011.**

Berdasarkan data yang didapat setelah dihitung menggunakan uji kecenderungan, maka didapat gambaran umum prestasi belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif pada siswa kelas XI TGB (Teknik Gambar Bangunan) SMKN 1 Cilaku Cianjur pada tahun ajaran 2010/2011, yang dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Gambaran Umum Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)**

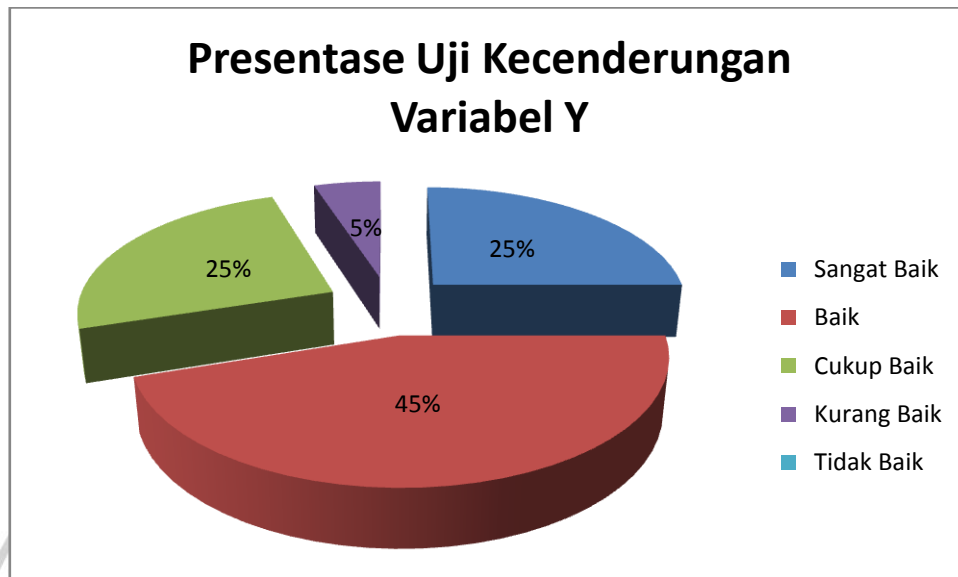
No	Skala Skor Mentah	Nilai Matang	Tabel Konversi				Kriteria	F	%
1	Xrata-rata + 1.5 SD	65,59		x >	65,59	Sangat Baik	15	25%	
2	Xrata-rata + 0.5 SD	55,45	65,59	< x ≤	55,45	Baik	27	45%	
3	Xrata-rata - 0.5 SD	45,30	55,45	< x ≤	45,30	Cukup Baik	15	25%	
4	Xrata-rata - 1.5 SD	35,16	45,30	< x ≤	35,16	Kurang Baik	3	5%	
5				x <	35,16	Tidak Baik	0	0%	
			Jumlah				60	100%	

Dari hasil tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran umum prestasi belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif pada tahun ajaran 2010/2011 mempunyai kriteria baik dalam prestasi belajarnya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar distribusi variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) dibawah ini :



**Gambar 4.2**  
**Distribusi Data Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)**

Dari hasil distribusi gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa mempunyai distribusi baik dengan frekuensi tertinggi 27 responden (siswa), distribusi sangat baik dengan frekuensi 15 responden (siswa), distribusi cukup baik dengan frekuensi 15 responden (siswa) dan distribusi kurang baik dengan frekuensi 3 responden (siswa). Untuk lebih mengetahui persentasenya maka dapat dilihat gambar dibawah ini :



**Gambar 4.3**  
**Persentase Uji Kecenderungan Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)**

Berdasarkan hasil kecenderungan pada variabel Y (prestasi belajar siswa) untuk mengetahui gambaran umum prestasi belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif pada tahun ajaran 2010/2011, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran umum prestasi belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XI TGB (Teknik Gambar Bangunan) SMKN 1 Cilaku Cianjur pada tahun ajaran 2010/2011 mempunyai kriteria baik dengan frekuensi 27 responden (siswa) dan persentase mencapai 45%. Untuk mengetahui langkah perhitungan uji kecenderungan dapat dilihat pada lampiran 10.

### 4.3 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan pada bagian awal penelitian ini. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XI TGB (Teknik Gambar Bangunan) SMKN 1 Ciluku Cianjur pada tahun ajaran 2010/2011.

Sebagaimana telah dikemukakan di awal, analisis data dalam penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif. Dan sebagaimana telah diuraikan pula sebelumnya, kelompok mata pelajaran produktif terdiri dari dua sub kelompok yakni sub kelompok mata pelajaran yang bersifat materi dan sub kelompok mata pelajaran praktik, yang kesemuanya terdiri dari tujuh mata pelajaran. Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis pengaruh gaya belajar bukan hanya terbatas pada prestasi belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif secara keseluruhan, tapi juga terhadap prestasi belajar siswa pada masing-masing mata pelajaran yang tergabung dalam kelompok mata pelajaran produktif serta terhadap prestasi belajar siswa pada dua sub kelompok materi dan praktik dari mata pelajaran produktif yang didapat dalam bentuk daftar nilai pada tahun ajaran 2010/2011. Daftar nilai kelompok mata pelajaran produktif pada tahun ajaran 2010/2011 dapat dilihat pada lampiran 11.

Karena distribusi data variabel penelitian ada yang tidak berdistribusi normal, maka teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *Rank Spearman*. Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengungkapkan kadar pengaruh dan arah variabel penelitian,

tanda positif (+) menunjukkan arah pengaruh positif dan tanda negatif (-) menunjukkan arah pengaruh negatif.

#### **4.3.1 Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMKN 1 Cilaku Cianjur Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif**

Hasil Perhitungan *Rank Spearman*, menunjukkan bahwa koefesien kolerasi ( $r_s$ ) antara variabel X dengan Y adalah sebesar 0.528. Harga koefesien kolerasi tersebut dikonsultasikan dengan menggunakan kriteria koefesien kolerasi dan keberartian kolerasi dengan mengkonsultasikan pada kriteria penafsiran koefesien kolerasi, ternyata harga  $r_s$  termasuk kedalam tingkat hubungan sedang dan mempunyai arah pengaruh positif.

Pengujian hipotesis ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, agar hipotesis yang diajukan tersebut dapat diterima atau ditolak pada penelitian ini. Untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menghitung uji t.

Dari hasil perhitungan uji t, maka di dapat hasil 4,733. Kemudian hasil  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , pada taraf kepercayaan 95% dengan  $dk = 60 - 2 = 58$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,00$ . Adapun kriteria pengujian nya adalah seperti berikut:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_A$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_A$  ditolak dan  $H_0$  diterima



Hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}(4,733 > 2,00)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima yaitu “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif SMKN 1 Cilaku Cianjur”.

Selanjutnya untuk mengetahui berapa persentase pengaruh variabel X (gaya belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa), maka dihitung dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi dalam analisa kolerasi merupakan besaran kuadrat dari koefisien kolerasi ( $r^2$ ).

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, maka didapat nilai koefisien determinasi sebesar 27,86 ( $0,528^2 \times 100\%$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel X (gaya belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 27,86%. Dengan kata lain, prestasi belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif secara umum dipengaruhi oleh gaya belajar sebesar 27,86%. Adapun sisanya sebesar 72,14% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui langkah-langkah perhitungan koefisien kolerasi, pengujian hipotesis, dan perhitungan koefisien determinan dapat dilihat pada lampiran 12.

### 4.3.2 Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMKN 1 Cilaku Cianjur Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif yang Bersifat Materi dan Praktik

Hasil Perhitungan *Rank Spearman* pada lampiran 13, menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r_s$ ) antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif yang bersifat materi dan praktik adalah sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Analisis Statistik Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif yang Bersifat Materi Maupun Praktik**

Kelompok Mata Pelajaran Produktif	r	r <sup>2</sup>	t <sub>hitung</sub>
Sub Kelompok Materi	0,548	30,03%	4,99
Sub Kelompok Praktik	0,453	20,55%	3,874

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa nilai koefisien korelasi antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif yang bersifat materi adalah sebesar 0,548. Harga koefisien korelasi tersebut dikonsultasikan dengan menggunakan kriteria koefisien korelasi dan keberartian korelasi pada kriteria penafsiran koefisien korelasi, ternyata harga  $r_s$  (materi) termasuk kedalam tingkat hubungan sedang dan mempunyai arah pengaruh positif. Berdasarkan nilai t hitung yang dihasilkan, nilai korelasi tersebut signifikan karena t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $4,990 > 2,00$ ). Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) yang dihasilkan dari hubungan kedua variabel tersebut adalah 0,3003. Angka

tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif yang bersifat materi dipengaruhi oleh gaya belajar siswa sebanyak 30,03%. Adapun sisanya sebesar 69,93% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Hal serupa juga berlaku atas pengaruh antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif yang bersifat praktik. Nilai korelasi antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif yang bersifat praktik adalah sebesar 0,453. Harga koefisien kolerasi tersebut dikonsultasikan dengan menggunakan kriteria koefisien kolerasi dan keberartian kolerasi pada kriteria penafsiran koefisien kolerasi, ternyata harga  $r$  (praktik) termasuk ke dalam tingkat hubungan sedang dan mempunyai arah pengaruh positif. Berdasarkan nilai  $t$  hitung yang dihasilkan, nilai korelasi tersebut signifikan karena  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel ( $3,874 > 2,00$ ). Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) yang dihasilkan dari hubungan kedua variabel tersebut adalah 0,2055. Angka tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif yang bersifat praktik dipengaruhi oleh gaya belajar siswa sebanyak 20,55%. Adapun sisanya sebesar 79,45% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada kelompok mata pelajaran yang bersifat materi lebih

tinggi/lebih kuat dibanding pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif yang bersifat praktik.

Sebagai perbandingan, tabel berikut menunjukkan komparasi prestasi belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif yang bersifat materi dan praktik berdasarkan gaya belajar siswa.

**Tabel 4.4**  
**Perbandingan Rata-Rata Skor Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif yang Bersifat Materi Maupun Praktik Berdasarkan Gaya Belajar**

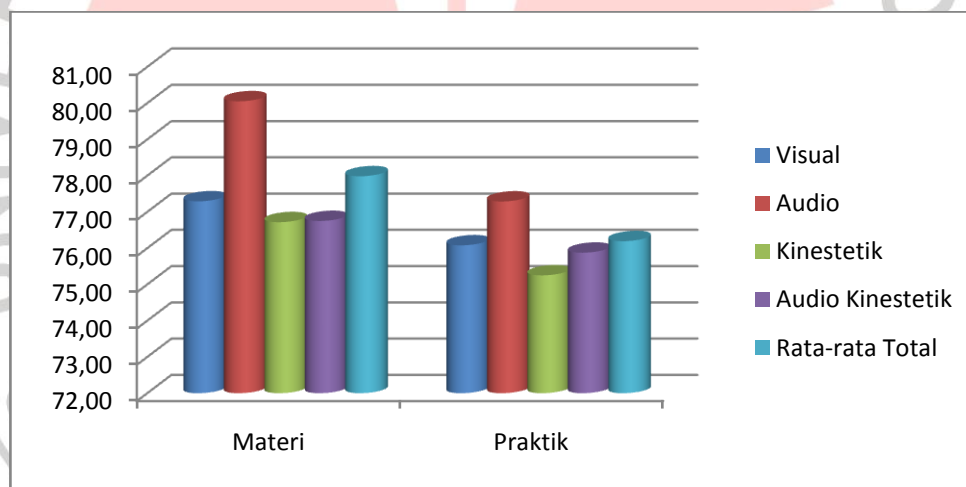
KELOMPOK MATA PELAJARAN	NILAI	GAYA BELAJAR			
		V	A	K	AK
PRODUKTIF	RATA-RATA				
MATERI	77,98	77,29	80,09	76,72	76,75
PRAKTIK	76,19	76,08	77,18	75,25	75,88
<b>Jumlah Nilai Rata-rata</b>	<b>77,09</b>	<b>76,68</b>	<b>78,64</b>	<b>75,98</b>	<b>76,31</b>

Berdasarkan tabel di atas, bahwa gaya-gaya belajar yang siswa terapkan dalam memahami mata pelajaran produktif menunjukkan hasil prestasi belajar mata pelajaran produktif yang bersifat materi lebih baik dibanding hasil prestasi belajar mata pelajaran produktif yang bersifat praktik. Dimana secara keseluruhan menghasilkan perbandingan nilai rata-rata skor 77,98 untuk prestasi belajar mata pelajaran produktif yang bersifat materi. Sedangkan nilai rata-rata skor prestasi belajar mata pelajaran produktif yang bersifat praktik hanya sebesar 76,19.

Dilihat dari gaya belajar mana yang paling baik di terapkan oleh siswa dalam belajar untuk mencapai prestasi, tampak bahwa gaya belajar auditori menghasilkan

prestasi siswa pada mata pelajaran produktif secara baik dan efektif yang bersifat materi dibandingkan gaya belajar yang lain. Adapun gaya belajar yang paling rendah efektivitasnya, tampak bahwa gaya belajar kinestetik menghasilkan prestasi siswa pada mata pelajaran produktif, baik yang bersifat materi maupun praktik yang lebih rendah nilai rata-ratanya dibanding gaya belajar lainnya.

Perbandingan hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada materi maupun praktik sebagaimana diuraikan di atas, secara visual ditunjukkan gambar berikut:



**Gambar 4.4**  
**Perbandingan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif yang Bersifat Materi maupun Praktik Berdasarkan Gaya Belajar**

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar auditori merupakan gaya belajar yang baik untuk digunakan dalam mencapai prestasi

belajar siswa yang bersifat materi maupun praktik. Dibandingkan dengan gaya belajar kinestetik yang kurang efektif dalam mencapai prestasi belajar siswa.

#### 4.3.3 Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMKN 1 Cilaku Cianjur Pada Masing-masing Mata Pelajaran Produktif

Hasil Perhitungan *Rank Spearman* pada lampiran 14, menunjukkan bahwa koefisien kolerasi ( $r_s$ ) antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada masing-masing mata pelajaran produktif adalah sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Analisis Statistik Hubungan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Masing-masing Mata Pelajaran Produktif**

Kelompok Mata Pelajaran Produktif	r	r <sup>2</sup>	t <sub>hitung</sub>
Ilmu Statistik	0,415	17,22 %	3,474
Ilmu Bangunan Gedung	0,569	32,38 %	5,270
Ilmu Bahan Bangunan	0,480	23,08 %	4,171
Mengatur Tata Letak Gambar	0,434	18,81 %	3,666
Gambar Tangga	0,307	9,43 %	2,457
Gambar Langit-langit	0,336	11,26 %	2,712
Gambar Utilitas	0,326	10,64 %	2,628

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa nilai korelasi antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada masing-masing mata pelajaran yang tergabung dalam kelompok mata pelajaran produktif memiliki arah yang positif dan signifikan. Nilai-nilai koefisien kolerasi pada mata pelajaran Ilmu Statistik, Ilmu Bangunan Gedung, Ilmu Bahan Bangunan, dan Mengatur Tata Letak Gambar termasuk pada kategori sedang (berada di rentang 0,40 – 0,59). Adapun nilai-nilai koefisien kolerasi

pada mata pelajaran Gambar Tangga, Gambar Langit-langit, dan Gambar Utilitas termasuk pada kategori rendah (berada pada rentang 0,20 – 0,39). Hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran produktif yang memiliki koefisien korelasi paling tinggi adalah pengaruh gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung yakni sebesar 0,569 dengan koefisien determinasi sebesar 32,4%. Hal tersebut berarti bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung dipengaruhi oleh gaya belajar siswa sebesar 32,4%, adapun sisanya sebesar 67,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Adapun pengaruh antara gaya belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran produktif yang memiliki koefisien korelasi paling rendah adalah pengaruh gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Tangga yakni sebesar 0,307 dengan koefisien determinasi sebesar 9,4%. Hal tersebut berarti bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Tangga dipengaruhi oleh gaya belajar siswa sebesar 9,4%, adapun sisanya sebesar 90,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Sebagai perbandingan, tabel berikut menunjukkan komparasi prestasi belajar siswa pada masing-masing mata pelajaran yang tergabung pada kelompok mata pelajaran produktif berdasarkan gaya belajar siswa.

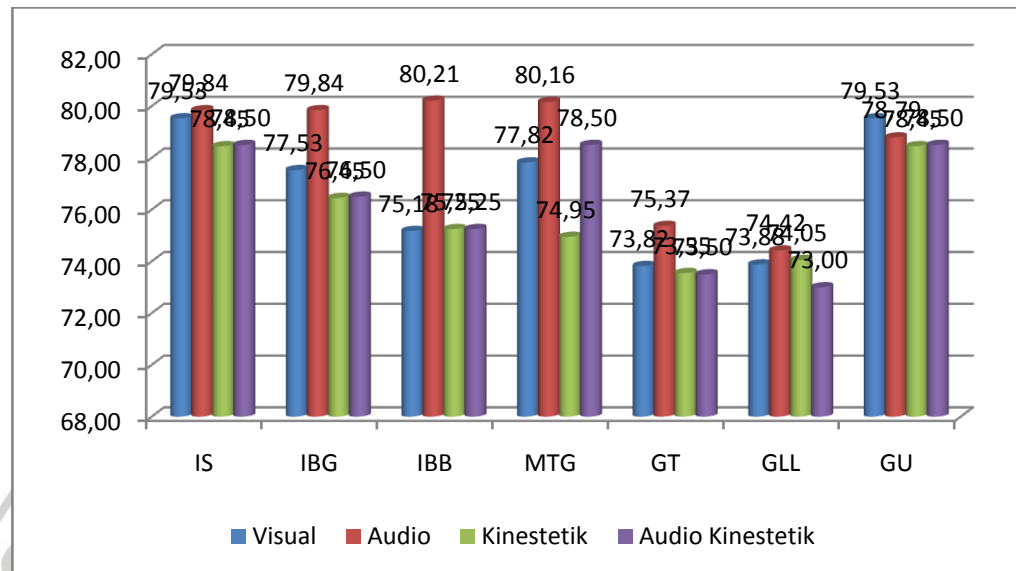
**Tabel 4.6**  
**Perbandingan Nilai Rata-rata Skor Prestasi Belajar Siswa**  
**Pada Masing-masing Mata Pelajaran Produktif Berdasarkan Gaya Belajar**

MATA PELAJARAN	NILAI	GAYA BELAJAR			
PRODUKTIF	RATA-RATA	V	A	K	AK
IS	<b>79,20</b>	79,56	79,84	78,45	78,50
IBG	<b>77,95</b>	77,13	80,21	76,45	76,50
IBB	<b>76,80</b>	75,19	80,21	75,25	75,25
MTG	<b>77,65</b>	77,06	80,16	74,95	78,50
GT	<b>74,20</b>	73,88	75,37	73,55	73,50
GLL	<b>74,05</b>	73,81	74,42	74,05	73,00
GU	<b>78,87</b>	79,56	78,79	78,45	78,50
<b>Σ Nilai Rata-rata</b>	<b>76,96</b>	<b>76,60</b>	<b>78,43</b>	<b>75,88</b>	<b>76,25</b>

Berdasarkan tabel di atas, bahwa gaya belajar auditori memberikan pengaruh prestasi belajar yang lebih tinggi pada semua mata pelajaran yang tergabung dalam kelompok mata pelajaran produktif kecuali mata pelajaran Gambar Utilitas dibanding gaya belajar yang lainnya. Sedangkan gaya belajar yang paling kurang memberikan pengaruh positif pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif adalah gaya belajar kinestetik dan gaya belajar gabungan auditori dan kinestetik.

Perbandingan pengaruh gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada masing-masing mata pelajaran produktif sebagaimana diuraikan di atas, secara visual ditunjukkan gambar berikut:





**Gambar 4.5**  
**Perbandingan Prestasi Belajar Siswa**  
**pada Masing-masing Mata Pelajaran Produktif Berdasarkan Gaya Belajar**

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar auditori memiliki grafik yang tinggi pada setiap mata pelajaran produktif yang memberi pengaruh yang baik dalam proses belajar kecuali pada mata pelajaran Gambar Utilitas. Dan gaya belajar yang kurang memberikan pengaruh yang baik dalam mencapai prestasi belajar adalah gaya belajar kinestetik dan gaya belajar gabungan auditori dan kinestetik.

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberi gambaran dan kejelasan serta pemahaman atas hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan statistik non parametrik,

pembahasan penelitian dikembangkan berdasarkan temuan-temuan dari hasil pengolahan data. Berdasarkan hasil analisa data penelitian, pembahasan digambarkan sebagai berikut.

#### **4.4.1 Gambaran Umum Gaya Belajar Siswa Kelas XI TGB (Teknik Gambar Bangunan) SMKN 1 Cialaku Cianjur Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif.**

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 53 pernyataan yang diajukan kepada responden dengan sub-variabel gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik, kita dapat mengetahui seberapa besar gaya belajar yang digunakan oleh siswa kelas XI TGB (Teknik Gambar Bangunan) pada kelompok mata pelajaran produktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang termasuk dalam kategori gaya belajar visual berjumlah 16 orang dengan persentase sebesar 27%, yang termasuk dalam kategori gaya belajar auditori berjumlah 20 orang dengan persentase sebesar 33%, yang termasuk dalam kategori gaya belajar kinestetik berjumlah 20 orang dengan persentase sebesar 33%, yang termasuk dalam kategori gaya belajar gabungan auditori dengan kinestetik berjumlah 4 orang dengan persentase sebesar 7%.

Hasil ini dapat dimaknai bahwa gaya belajar siswa kelas XI TGB (Teknik Gambar Bangunan) SMKN 1 Cilaku Cianjur mempunyai gaya belajar yang bervariasi, adapun yang lebih dominan adalah gaya belajar auditori dan kinestetik dengan kriteria atau ciri gaya belajar auditori diantaranya :

- a) Lebih menyukai musik dari pada lukisan
- b) Suka mendengarkan musik
- c) Mudah terganggu oleh suara lain atau keributan.
- d) Sering bicara sendiri saat belajar, bekerja, atau berfikir.
- e) Suka mengguam ketika membaca.
- f) Lebih menyukai belajar dengan berdiskusi.
- g) Mudah mengingat sesuatu dari mendengar.
- h) Pandai bercerita namun sulit menuangkan dalam tulisan.

Dan kriteria atau ciri gaya belajar kinestetik diantaranya :

- a) Suka melakukan aktivitas fisik ringan saat berbicara atau belajar.
- b) Bosan apabila duduk lama
- c) Suka berolahraga atau aktivitas fisik lainnya.
- d) Lebih suka belajar praktek dari pada teori
- e) Suka menggunakan isyarat tubuh.
- f) Tidak terlalu memperhatikan penampilan.
- g) Tempo bicara lambat atau perlahan.
- h) Menunjuk ketika membaca.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat dari Colon Rose dan Malcolm J. Nicholl (Neftie, 2008:89) yang mengemukakan bahwa:

”Sebuah penelitian ekstensif, khususnya di Amerika Serikat yang dilakukan oleh Professor Kenneth dan Rita Dunn dan para pakar pemrograman Neuro-Linguistik, seperti Richard Bandler, John Grinder dan Michael Grinder. Telah mengidentifikasi tiga gaya belajar dan komunikasi yang berbeda yaitu gaya belajar visual, auditif dan kinestetik. Setiap gaya belajar memiliki kekuatan sendiri-sendiri. Dalam kenyataannya, semua orang memiliki ketiga gaya belajar itu, tetapi biasanya ada gaya belajar yang mendominasi.”

#### **4.4.2 Gambaran Umum Prestasi Belajar Siswa Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Kelas XI TGB (Teknik Gambar Bangunan) SMKN 1 Cilaku Cianjur Pada Tahun Ajaran 2010/2011.**

Prestasi siswa pada umumnya dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dorongan siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang terbaik ditentukan oleh dirinya sendiri dalam memperhatikan gurunya ketika proses belajar mengajar. Selain dari dorongan siswa sendiri untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik, dorongan dari orang terdekat pun berpengaruh untuk mendapatkan prestasi belajar yang terbaik seperti orang tua, guru, dan teman untuk pemicu atau penguat bagi dirinya agar menimbulkan perilaku yang baik dan semangat dalam mencapai hasil belajar yang terbaik pada dirinya. Sehingga siswa mampu mengembangkan potensi kreatif dan mampu menyesuaikan atau mengembangkan dirinya dalam belajar yang diberikan oleh seorang guru. Berawal dari cara pandang inilah, maka akan timbul perilaku dan semangat belajar tertentu dari siswa. Sedangkan perilaku dan semangat belajar inilah yang akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar.

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI TGB (Teknik Gambar Bangunan) SMKN 1 Cilaku Cianjur pada kelompok mata pelajaran produktif pada tahun ajaran 2010/2011 memiliki nilai yang sangat baik dengan frekuensi 15 responden (siswa) dengan persentase 25%, nilai yang baik dengan frekuensi 27 responden (siswa) dengan persentase 45% , dan nilai yang cukup baik dengan frekuensi 15 responden (siswa) dengan persentase 25%, sedangkan sisanya sebanyak 3 orang dengan persentase 5% menunjukkan hasil yang kurang baik. Hasil ini dapat dimaknai bahwa sebagian besar prestasi siswa kelas XI TGB (Teknik Gambar Bangunan) SMKN 1 Cilaku Cianjur pada kelompok mata pelajaran produktif pada tahun ajaran 2010/2011 cenderung memiliki nilai yang baik dalam proses belajarnya dengan frekuensi 27 responden (siswa) dari jumlah frekuensi 60 responden (siswa) dan persentase 45% dari persentase 100%.

#### **4.4.3 Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif SMKN 1 Cilaku Cianjur**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif SMKN 1 Cilaku Cianjur”. Pengujian dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *Rank Spearman*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, antara variabel X dan variabel Y diperoleh harga  $r_s = 0,528$ . Kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan menggunakan kriteria penafsiran koefisien korelasi, ternyata harga  $r_{hitung}$  termasuk dalam korelasi sedang dan mempunyai arah

pengaruh yang positif. Artinya, antara gaya belajar dengan prestasi belajar memiliki pengaruh yang sedang. Koefisien korelasi bernilai positif, artinya gaya belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi besar pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 27,86% dari 100%, sisanya 72,14% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain gaya belajar seperti motivasi, kedisiplinan, dan lingkungan.

Gaya belajar merupakan cara seseorang dalam menerima hasil belajar dengan tingkat penerimaan yang paling optimal. Gaya belajar lebih mengacu pada cara belajar yang lebih disukai individu dalam belajar sehingga dapat memberikan hasil yang optimal dalam proses pembelajaran. Menurut DePorter dan Hernacki (2002:10) bahwa: “gaya belajar adalah kombinasi dari menyerap, mengatur, dan mengolah informasi”. Dalam proses pembelajaran kemampuan seorang siswa untuk memahami dan menyerap materi pelajaran berbeda-beda tingkatannya, hal tersebut dikarenakan gaya belajar setiap siswa berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Perbedaan gaya belajar yang dimiliki siswa menimbulkan perbedaan dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi yang menyebabkan hasil belajar siswa yang berbeda-beda. Mengingat setiap individu memiliki keunikan tersendiri dan tidak pernah ada dua orang yang memiliki pengalaman hidup yang sama persis, hampir dipastikan bahwa "Gaya Belajar" masing-masing orang berbeda satu dengan yang lain.